

Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar (PKM) Di SMP Negeri 28 Makassar

Citra Aulian Chalik^{[1]*}, Suriyanto Bakri^[2], Muhamad Hardin Wakila^[3], Mubdiana Arifin^[4]
^{[1],[2],[3],[4]} Prodi Teknik Pertambangan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia,
Makassar, Indonesia

Email: [1*]citraaulian@umi.ac.id

Received: 26.12.2023

Revised: 17.01.2024

Accepted: 18.01.2024

Abstrak

Program Kampus Mengajar (PKM) merupakan program peningkatan literasi dan numerasi pada siswa-siswa di sekolah-sekolah sasaran. Pada program tersebut mahasiswa di perguruan tinggi dapat berkontribusi untuk membantu pemerintah dalam peningkatan literasi dan numerasi. Mahasiswa berkesempatan untuk belajar di luar kampus dalam peningkatan softskill, kreativitas, kepemimpinan dalam menjalankan program kampus mengajar. Dalam kegiatan tersebut Dosen di perguruan tinggi dapat mendampingi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian masyarakat serta ikut membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. SMP Negeri 28 Makassar merupakan salah satu sekolah sasaran untuk program kampus mengajar angkatan 4. Sebanyak 4 mahasiswa yang ditugaskan di SMP Negeri 28 Makassar. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai pendamping mahasiswa Program Kampus Mengajar (PKM) Angkatan 4 di SMP Negeri 28 Makassar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menjalankan program kegiatan. Hasil kegiatan pembimbingan mahasiswa PKM meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan menjalankan program dengan baik. Pembimbingan PKM ini merupakan kontribusi dosen perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja dosen.

Kata kunci: *kampus mengajar, DPL, mahasiswa*

Abstract

The Teaching Campus Program is a program to increase literacy and numeracy for students in target schools. In this program, students at tertiary institutions can contribute to helping the government in increasing literacy and numeracy. Students can study outside campus to improve soft skills, creativity, and leadership in running campus teaching programs. In this activity, lecturers at universities can accompany students as a form of community service and help in improving the quality of basic education in Indonesia. SMP Negeri 28 Makassar is one of the target schools for the Batch 4 campus teaching program. A total of 4 students were assigned to SMP Negeri 28 Makassar. Field Supervisor Lecturers (DPL) as companions for Batch 4 Campus Teaching Program (PKM) students at SMP Negeri 28 Makassar provide direction and guidance in carrying out activity programs. The results of PKM student mentoring activities increase students' ability to solve problems and run the program well. This PKM mentoring is a contribution of university lecturers in serving the community and improving lecturer performance.

Keywords: *teaching campus, DPL, students*



PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (kemendikbudristek) merupakan satu dari banyaknya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bisa digunakan mahasiswa sebagai sarana pengembangan diri, mengeksplorasi bersama penciptaan pola pikir di berbagai bidang dan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada, kemudian mempromosikan dan mendukung pembangunan nasional (Ramadhani & Siregar, 2023). Program Kampus Mengajar (PKM) merupakan program peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, peningkatan cara berpikir analitis, dan peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran (Tim Program Kampus Mengajar, 2022). PKM juga ini merupakan kegiatan pengabdian dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswa di SD, SMP atau sederajat (Hamid, Sahib, & Aljuwanti, 2023). Ada beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi, seperti literasi sains bagi peserta didik Indonesia disebabkan karena pemilihan sumber ajar, penguasaan konsep siswa, dan rendahnya kemampuan membaca (Fuadi, Robbia, Jamaluddin, & Jufri, 2020). Pendidikan dasar menjadi fondasi utama dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing dan menunjang pembangunan dan pertumbuhan suatu negara. Oleh karena itu melalui PKM ini dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan juga dapat membantu administrasi di sekolah sasaran. Selain itu, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman mengajar dan belajar (Ramadhani & Siregar, 2023). Dosen perguruan tinggi dapat ikut serta dalam kegiatan PKM sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mendampingi mahasiswa yang melakukan kegiatan PKM di sekolah sasaran. Mahasiswa yang terpilih akan melaksanakan tugas dan perannya dengan membiasakan diri dengan tuntutan sekolah penempatan dan melihat hal yang dibutuhkan oleh sekolah, guru, peserta didik, dan wali kelas. Mahasiswa dan DPL akan menyusun program-program kerja selama satu semester untuk mencapai tujuan PKM (Hamid et al., 2023). Hasil program literasi dan numerasi yang telah dilaksanakan mahasiswa di sekolah-sekolah sasaran dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* AKM Kelas. (Saputri, 2023). Program Kampus mengajar telah berjalan sejak 2021 pada Angkatan 1, pelaksanaan kampus mengajar tersebar di beberapa sekolah sasaran di Indonesia. Hasil pelaksanaan program telah banyak bermanfaat untuk guru dan siswa seperti dalam memahami pembelajaran atau materi ajar yang dijelaskan. Selain itu pola pikir siswa dan kesadaran siswa meningkat dalam pentingnya hidup sehat (Ardiansyah & Tuti, 2023).

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi, peningkatan kreativitas dan inovasi dalam era digital, serta peningkatan kemampuan berpikir dalam penyelesaian masalah. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta DPL mendapatkan peningkatan kualitas jumlah kinerja dosen.

METODE

Dosen Pendamping Lapangan (DPL) mendampingi mahasiswa yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti. Melalui akun MBKM DPL, DPL dapat melihat nama-nama mahasiswa yang akan didampingi selama program KM Angkatan 4. Program KM Angkatan 4 berlangsung selama 4 bulan mulai tanggal 6 Agustus 2022 sampai 6 Desember 2022. Salah satu lokasi PKM angkatan 4 adalah SMP Negeri 28 Makassar. Peserta PKM angkatan 4 yang ditugaskan di SMP Negeri 28 Makassar adalah Ir. Citra Aulian Chalik, ST., MT., sebagai DPL, mahasiswa yang terdiri dari Oliv Jumani Rahma, Putri Anggaraeni, Putri Alyah Asriono dari Universitas Negeri Makassar, dan Petrosina Lambey dari Universitas Bosowa. Kegiatan PKM terdiri dari kegiatan mengajar, terapan adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah (Nurhalinda, Jusmaniar, Syam, & Nurdiansyah, 2021). Metode

pelaksanaan kegiatan PKM di SMP Negeri 28 Makassar mengikuti Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 (Tim Program Kampus Mengajar, 2022) yaitu:

1. Pra-penugasan

Tahap pra-penugasan meliputi forum komunikasi dan koordinasi bersama DPL, koordinator Perguruan Tinggi (PT), dan mahasiswa, kemudian DPL, koordinator PT dan mahasiswa mengikuti pembekalan. Mahasiswa berkoordinasi dan berkonsultasi dengan program studi untuk konversi 20 sks, dan bersama DPL berkoordinasi dengan dinas Pendidikan kota serta mengikuti acara pelepasan penugasan secara nasional.

2. Penugasan

Tahap Penugasan terdiri dari kegiatan awal penugasan, saat penugasan dan akhir penugasan. DPL berkewajiban mendampingi mahasiswa selama penugasan mulai dari kegiatan awal hingga akhir penugasan (Mardaweni, 2023). Pada tahap ini DPL membimbing dan mendampingi mahasiswa dilakukan secara offline dan online.

3. Pasca Penugasan

Tahap pasca penugasan terdiri dari pembuatan laporan akhir, laporan diri kepada PT atau prodi asal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mendampingi mahasiswa dalam program kampus mengajar (PKM) di SMP Negeri 28 Makassar terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pendampingan pra-penugasan mahasiswa

Pendampingan mahasiswa pada kegiatan pra-penugasan kampus mengajar meliputi pendampingan mahasiswa berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar, Kepala Sekolah dan Guru Pamong. Kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar bertujuan untuk menyampaikan permohonan izin dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Makassar. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Makassar.



Gambar 1. Pertemuan dan koordinasi DPL dan Mahasiswa di Dinas Pendidikan Kota Makassar

DPL ikut mendampingi mahasiswa dalam menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar. Semua DPL dan Mahasiswa program kampus mengajar yang ditempatkan di sekolah-sekolah yang berada di Kota Makassar mengikuti pertemuan dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar untuk kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Makassar (Gambar 1). DPL dan mahasiswa menyampaikan surat tugas dari Ditjen Dikti dan Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Makassar dan kemudian menerima surat tugas dari Dinas Pendidikan Kota Makassar untuk disampaikan ke pihak Sekolah.

DPL memberikan arahan kepada mahasiswa untuk mengisi laporan awal dan mengunggah foto kegiatan pra-penugasan di Dinas Pendidikan Kota Makassar pada laman MBKM sebagai bukti kehadiran mahasiswa di Dinas Pendidikan Kota Makassar. Kegiatan selanjutnya setelah koordinasi dengan Dinas Pendidikan adalah koordinasi dengan pihak SMP Negeri 28 Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan surat tugas dan melapor ke Kepala Sekolah dan Guru Pamong SMP Negeri 28 Makassar. Guru Pamong ditentukan oleh pihak sekolah. DPL menjalin komunikasi awal dengan Kepala Sekolah kemudian bersama-sama dengan mahasiswa melapor dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, Perguruan Tinggi dan Dinas Pendidikan Kota Makassar (Gambar 2). DPL dan mahasiswa pada program kampus mengajar Angkatan 4 adalah peserta program kampus mengajar yang pertama bertugas di SMP Negeri 28 Makassar. Pihak SMP Negeri 28 Makassar menerima peserta KM 4 dengan senang hati dan antusias. Penerimaan peserta PKM di SMP Negeri 28 Makassar dilakukan di ruang pertemuan Sekolah yang dihadiri Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan guru-guru di SMP Negeri 28 Makassar.



Gambar 2. Pertemuan dan Pelaporan DPL dan Mahasiswa di SMP Negeri 28 Makassar

2. Pendampingan penugasan mahasiswa PKM di SMP Negeri 28 Makassar

Pendampingan awal penugasan

Kegiatan awal penugasan merupakan kegiatan awal yang meliputi observasi sekolah, rancangan kegiatan, dan menyusun laporan awal penugasan. DPL bersama dengan mahasiswa melakukan observasi sekolah. Observasi dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan langsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan sekolah, administrasi sekolah dan observasi proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi tersebut akan diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah dalam peningkatan literasi dan numerasi. Hal ini melalui observasi dapat diidentifikasi masalah pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. DPL memberikan arahan kepada mahasiswa dalam melakukan observasi di SMP Negeri 28 Makassar. Adapun bentuk pengarahan DPL dilakukan melalui Zoom Meeting yang membahas

strategi dan metode dalam melakukan observasi. Aspek-aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa di SMP Negeri 28 Makassar adalah sebagai berikut:

- a. Budaya sekolah meliputi pembiasaan ibadah, budaya membaca, ketertiban, kebersihan, pembiasaan upacara bendera, kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa, Kerjasama guru, Kerjasama siswa, kreativitas guru, kreativitas siswa, dan pengondisian awal belajar. Mahasiswa menilai aspek budaya tersebut apakah sudah terbentuk atau belum terbentuk.
- b. Lingkungan fisik sekolah dan administrasi sekolah meliputi halaman sekolah, ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, ruang Kesehatan, Gudang, toilet guru, toilet siswa, mushola, ruang perpustakaan, ruang computer, UKS, ruang bimbingan konseling, ruang tata usaha, ruang lab IPA, ruang rapat, ruang penjaga sekolah, buku induk guru, buku piket, buku mutasi guru, siswa dan tenaga kependidikan. Kondisi lingkungan fisik sekolah diamati apakah baik atau layak digunakan, atau tidak layak.
- c. Pembelajaran meliputi aspek dokumen program tahunan dan semester, jadwal pembelajaran, dokumen silabus, media pembelajaran, buku bahan ajar untuk guru dan siswa, RPP, perangkat evaluasi/asesmen. Aspek pada pembelajaran tersebut diperiksa apakah tersedia dengan baik atau tidak.
- d. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler meliputi jadwal kegiatan korikulier dan ekstrakurikuler, RAB kegiatan, pembinaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- e. Kurikulum sekolah meliputi visi misi dan tujuan sekolah, ketersediaan dokumen kurikulum sekolah, ketersediaan pengaturan beban mengajar guru, ketersediaan kalender Pendidikan, keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum sekolah.
- f. Adaptasi teknologi dalam pembelajaran meliputi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, pengetahuan guru dan siswa saat pembelajaran online, dan kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi yang terkait dalam pembelajaran.
- g. Pada tahap awal penugasan ini mahasiswa dan pihak sekolah bersama-sama melakukan serangkaian aktivitas pengamatan langsung terkait aspek-aspek observasi. Setelah kegiatan tersebut mahasiswa merancang rencana kegiatan selama kegiatan kampus mengajar berdasarkan hasil observasi. DPL dan guru pamong membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana kegiatan, dan hasilnya akan disetujui oleh DPL dan guru pamong.

Pendampingan penugasan dan pelaporan

Penugasan mahasiswa di SMP Negeri 28 Makassar meliputi kegiatan harian dan kegiatan mingguan. DPL mengawasi kegiatan harian dan mingguan mahasiswa melalui logbook harian dan laporan mingguan di aplikasi MBKM. Kegiatan mahasiswa meliputi kegiatan mengajar dan non-mengajar. Rencana kegiatan yang telah direncanakan pada saat pra-penugasan dilaksanakan selama 17 minggu. Kegiatan mengajar mahasiswa di SMP Negeri 28 Makassar diutamakan pada kegiatan literasi dan numerasi siswa-siswa. Mahasiswa membuat kelompok belajar bagi siswa-siswa yang belum bisa membaca dan berhitung. Mahasiswa memberikan pelatihan yang menarik kepada siswa-siswa agar siswa-siswa bisa membaca dan berhitung dengan baik. Setiap minggu mahasiswa membuat target untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada siswa-siswa yang belum bisa membaca dan berhitung. Kegiatan non-mengajar dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan membantu sekolah terkait administrasi dapodik, melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling bersama guru, dan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi guru.

DPL membimbing dan mengawasi kegiatan mahasiswa laporan harian, laporan mingguan, dan sesi sharing session bersama mahasiswa. Mahasiswa mengunggah laporan harian dan laporan mingguan paling lambat setiap hari Minggu pukul 23.59 WIB. Mahasiswa tidak boleh terlambat dalam mengunggah laporan mingguan karena dapat mengakibatkan keterlambatan penerimaan dana. Melalui sharing session DPL memberikan bimbingan dan memonitoring pelaksanaan kegiatan mahasiswa selama program KM (Gambar 3). Sharing session dilaksanakan sekali setiap 2 minggu

dan DPL membuat laporan sharing session yang wajib diunggah di aplikasi MBKM. DPL juga memberikan pembimbingan pada setiap akhir minggu melalui aplikasi MBKM seperti memberikan umpan balik, revisi laporan dan persetujuan laporan harian dan mingguan.



Gambar 3. Sharing Session Mahasiswa dan DPL melalui Zoom Meeting

3. Pendampingan akhir penugasan

Pada akhir penugasan, mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan, melakukan pembimbingan dan meminta persetujuan DPL. Setelah DPL menyetujui laporan akhir, mahasiswa dapat mengunggah laporan akhir sesuai dengan format yang terlampir di aplikasi MBKM. DPL melakukan penilaian kegiatan mahasiswa melalui aplikasi MBKM. Penilaian akhir oleh DPL akan digunakan sebagai penilaian dan pengakuan mata kuliah beserta bobot sks di perguruan tinggi masing masing mahasiswa. Pada aplikasi MBKM DPL telah disediakan format penilaian mahasiswa. Nilai mahasiswa peserta program KM merupakan akumulasi dari penilaian DPL (55%), penilaian diri mahasiswa(5%), penilaian teman sejawat (10%), dan penilaian guru (30%). Skor yang diperoleh berkisar 0-4, sehingga nilai mahasiswa adalah $(\text{skor} \times \text{bobot})/4$. DPL melakukan evaluasi program dengan memberikan tanggapan dan catatan terhadap implementasi program KM denan menjawab pertanyaan-pertanyaan evaluasi melalui aplikasi MBKM. Setelah kegiatan KM selesai di SMP Negeri 28 Makassar, DPL mendampingi mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah melakukan serah terima kegiatan. Selanjutnya secara nasional proses penarikan dilakukan serentak.

KESIMPULAN

Dosen sebagai pendamping mahasiswa program kampus mengajar di SMP Negeri 28 Makassar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa yang bertugas dalam menjalankan program-program kampus mengajar terutama dalam peningkatan literasi dan numerasi. Hasil pendampingan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan program kampus mengajar dan kegiatan program kampus mengajar di SMP Negeri 28 Makassar berjalan dengan baik. Adanya Dosen yang ikut terlibat dalam program kampus mengajar merupakan bentuk pengabdian dosen kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., & Tuti, R. W. (2023). PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD ISLAM ASY-SARKOWI. *PENTAHHELIX*, 1(1), 15–21.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116. Universitas Mataram.
- Hamid, R. J., Sahib, N., & Aljuwanti. (2023). EKSISTENSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI DAN NUMERASI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 125–132. Retrieved December 22, 2023, from <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M/article/view/553>
- Mardaweni, R. (2023). PENDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SD NEGERI SODONG II. *DIMASTEK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 3(1), 19–26. Retrieved December 20, 2023, from https://dimastek.sttbandung.ac.id/index.php/dimastekjurnal_sttb/article/view/33
- Nurhalinda, N., Jusmaniar, J., Syam, N., & Nurdiansyah, E. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Volume 4 Nomor 4 Tahun 2021* DO - 10.31100/matappa.v4i1.1555 . Retrieved from <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/1555>
- Ramadhani, R., & Siregar, R. F. (2023). ANALISIS PERAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DI SD NEGERI 101805 BATU REJO. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 4(1), 36–47. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputri, D. A. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Tulungrejo II. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 407–414. PT. Amirul Bangun Bangsa.
- Tim Program Kampus Mengajar. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Agustus.). Jakarta: Program Kampus Mengajar, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.